

ABSTRAK

Badriyah, R. L 2025. "Analisis Makna Simbolik Etika Dalam *Seloko* Adat Pernikahan Masyarakat Desa Belanti Jaya": Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Yusra D., M.Pd. (II) Dimas Anugrah Adiyadmo., M.Pd.

Kata Kunci : *Seloko*, Simbol, Makna

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana makna simbolik konteks etika pada *seloko* adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Makna simbolik *seloko* adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan semiotik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan metode membaca dan mencatat. Sumber data menggunakan buku *seloko* adat pernikahan yang berjudul Materi Pembekalan Adat Lembaga Adat Tungko Tigo Sejarah dan Tali Tigo Sepilin 2016 yang diterbitkan oleh Lembaga Adat Duduk Tigo Solo Bumi Serentak Bak Regam Kabupaten Batang Hari 2016. Buku ini berisi *seloko* adat pernikahan dan tatacara hukum adat yang telah di tetapkan oleh lembaga adat. Buku ini juga dapat dijadikan alternatif materi pembelajaran seperti mata pelajaran sastra daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis simbol-simbol yang terdapat dalam karya sastra.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam *seloko* adat pernikahan masyarakat Desa Belanti Jaya telah ditemukan makna simbolik. Makna simbolik yang ditemukan berupa konteks etika yang mengajarkan tentang pentingnya sopan santun, tata krama, dan penghormatan terhadap orang lain dalam kehidupan sehari-hari pada kutipan *seloko* sebanyak dua puluh dua *seloko*.

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, baik dengan kajian yang sama maupun berbeda. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat untuk memperdalam pemahaman tentang sastra, khususnya dalam menganalisis makna simbolik etika pada *seloko* adat pernikahan.